

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode. Karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap suatu subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (kaji tindak) yang akan dilaksanakan pada siswa kelas II SDN 1 Wates Gadingrejo dengan alasan bahwa siswa kelas II memiliki kemampuan yang kurang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani khususnya dalam senam lantai yakni Roll depan dan Roll belakang

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

Penelitian ini bercirikan sebagai berikut :

1. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan- perkembangan baru yang lebih baik.
2. Bersifat kolaboratif
3. Tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan suatu program pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.

Sedangkan tujuan utama dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, juga untuk pengembangan

kemampuan ketrampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran dikelasnya dan atau di sekolahnya sendiri. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda

Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982). Seluruh prosesnya telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan professional. Dalam pelaksanaannya setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui putaran yang setiap siklusnya terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 1 Wates Gadingrejo yang berjumlah 20 orang, dengan pertimbangan bahwa siswa di kelas tersebut mendapat nilai dibawah standar rata-rata untuk pelajaran pendidikan jasmani khususnya senam lantai yakni roll depan dan roll belakang.

## **C. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Wates Gadingrejo pada siswa kelas II.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan.

### **D. Proses Pembelajaran Roll Depan dan Roll Belakang**

#### **Siklus I**

Rencana :

1. Menyiapkan RPP dalam pelajaran roll depan dan roll belakang pada siswa kelas 2
2. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran
3. Menyiapkan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani khususnya Senam Lantai yakni Roll depan dan roll belakang dan membagi siswa dalam beberapa kelompok

Tindakan :

1. Memberikan penjelasan dan mengenalkan alat yang akan digunakan pada pembelajaran di siklus pertama.
2. Melakukan latihan roll depan dan roll belakang secara berpasangan dan orang pertama berdiri dan orang yang kedua berposisi tidur dengan kedua kaki di tekuk, lalu orang pertama memegang mata kaki orang kedua dengan cara membungkuk badan orang kedua pun juga memegang mata kaki orang pertama. Setelah itu dilakukan gulingkan roll depan secara berurutan dan seirama dengan pasangan masing-masing.

3. Menyuruh siswa melakukan gerakan roll depan dan roll belakang melalui model pembelajaran kelompok..

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati, kemudian dikoreksi dan diberikan waktu pengulangan serta dinilai menggunakan alat perekam yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian.

Refleksi :

1. Hasil observasi disimpulkan dan dianalisis, bahwa pelaksanaan tindakan siklus pertama dengan model pembelajaran kelompok sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran gerak dasar Roll depan dan roll belakang, namun masih terdapat kekurangan.
2. Merencanakan tindakan untuk siklus kedua, yang mana penulis berencana memberikan latihan Roll depan dan roll belakang Pada siklus berikutnya

## **Siklus II**

Rencana :

1. Menyiapkan RPP dalam materi pembelajaran gerak adasar roll depan dan roll belakang
2. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran
3. Menyiapkan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani khususnya senam lantai yakni Roll depan dan roll belakang

Tindakan :

1. Memberikan petunjuk, tentang pelaksanaan pembelajaran
2. Melakukan latihan roll depan dan belakang dalam bentuk berpasangan dalam bentuk kelompok
3. Menyuruh siswa melakukan roll depan dan roll belakang dalam model pembelajaran kelompok

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati dan dikoreksi, kemudian diberikan waktu pengulangan serta dievaluasi menggunakan alat perekam yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian

Refleksi

1. Hasil observasi disimpulkan, bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan model pembelajaran latihan kelompok sangat berpengaruh
2. Karena hasil tindakan telah meningkat atau mencapai kriteria ketuntasan belajar sekitar 65% maka tindakan berikutnya dihentikan

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena social atau gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan langsung (Kartini Kartono, 1983 : 142). Metode ini penulis gunakan untuk mengungkapkan data tentang kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani Senam Lantai yakni Roll depan dan Roll belakang.

## **F. Analisis data**

Setelah data terkumpul melalui tes dan pengukuran, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, prosentase dan normative. Untuk melihat hasil tindakan dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu (1) rerata mutlak, rerata kelas, dan (3) ketuntasan belajar.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \quad (\text{subagio dalam Fajar, 2005:36})$$

Keterangan:

P = Prosentase keberhasilan

F = jumlah frekuensi yang dilakukan

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

## **G. Validnya Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Freire and Cuningham dalam Muhadjir (1997), mengatakan bahwa validnya penelitian tindakan kelas bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga criteria validitas penelitian tindakan kelas terletak pada aplikatifnya atau berfungsinyatindakan untuk mengupayakan perbaikan atas masalah yang dihadapi.

Didasarkan pendapat di atas maka penelitian dalam setiap siklus telah memberikan dampak terhadap dalam upaya peningkatan gerak dasar siswa melakukan gerakan Roll depan dan roll belakang melalui model pembelajaran latihan kelompok.

